

ANALISIS GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 GIDO

Ernita Humendru¹, Amin Otoni Harefa²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
e-mail: ernitahumendru@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh diatur dan diproses, sedangkan motivasi belajar ialah dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket gaya belajar, angket motivasi belajar dan tes prestasi belajar matematika. Banyaknya populasi pada penelitian ini yaitu 292 dengan sampel yaitu 292 orang yang di ambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada hipotesis pertama, nilai Z_{hitung} (3,04) > Z_{tabel} (1,96). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana semakin tinggi tingkat gaya belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pun sebaliknya. Pada hipotesis kedua, nilai Z_{hitung} (4,09) > Z_{tabel} (1,96). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pun sebaliknya. Pada hipotesis ketiga, nilai Z_{hitung} (2,41) > Z_{tabel} (1,96). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana semakin tinggi tingkat gaya belajar siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa begitu pun sebaliknya. Pada hipotesis keempat, nilai F_{hitung} (23,29) > F_{tabel} (3,02). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan besar koefisien determinasi = 0,146. Kedua variabel bebas bersama-sama memiliki hubungan dengan variabel terikat dengan persentase 14,6%.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika*

Abstract

The purpose of this study was to find and describe the relationship between learning styles and learning motivation on math learning achievement. Learning style is a combination of how a person absorbs knowledge and how the information or knowledge obtained is organized and processed, while learning motivation is the encouragement or driving force that comes from within oneself or from outside to carry out learning activities. This type of research is quantitative research with correlational method. The research instruments used were learning style questionnaire, learning motivation questionnaire and math learning achievement test. The population in this study was 292 with a sample of 292 people taken using saturated sampling technique. Based on the research results obtained in the first hypothesis, the value of Z_{count} (3,04) > Z_{table} (1,96). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the higher the level of student learning styles, the higher the student learning achievement and vice versa. In the second hypothesis, the value of Z_{count} (4,09) > Z_{table} (1,96). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the higher the level of student learning motivation, the higher the student learning achievement and vice versa. In the third hypothesis, the value of Z_{count} (2,41) > Z_{table} (1,96). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the higher the level of student learning style, the higher the student learning motivation and vice versa. In the fourth hypothesis, the value of F_{count} (23,29) > F_{table} (3,02). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted with a coefficient of

determination = 0.146. The two independent variables together have a relationship with the dependent variable with a percentage of 14,6%.

Keywords: *Learning Style, Learning Motivation, Mathematics Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, yang mana pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya (Jemudin, 2019). Sejalan dengan itu, menurut (Darmadi, 2019), “pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan peserta didik baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi”. Dalam pelaksanaan pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Tanpa kegiatan belajar, maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan kurikulum.

Kurikulum merupakan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengertian kurikulum berdasarkan (Undang-Undang No.20 tahun 2003) adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Sedangkan menurut (Akhiruddin *et al*, 2020) “kurikulum merupakan suatu perangkat mata pelajaran maupun program pendidikan yang memuat rancangan berbagai jenis pelajaran disekolah”. Ini berarti kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan berbagai jenis pelajaran disekolah yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu mata pelajaran yang

dipelajari oleh peserta didik disekolah adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik karena matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Winata & Friantini, 2019; Zega, 2020) dan juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern (As'ari *et al*, 2017). Bukan hanya itu, “matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk mengamati, merefleksikan dan mempertimbangkan secara logis suatu masalah” (Winata & Friantini, 2019). Tujuan dari matematika yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjalani kehidupan sehari-hari serta mampu mengikuti perkembangan dunia (Harefa *et al*, 2023). Dikarenakan banyaknya manfaat dari pembelajaran matematika, sudah seharusnya peserta didik mempelajari serta mampu menguasai mata pelajaran matematika. Dalam mempelajari matematika, tentunya akan diperoleh hasil akhir yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik dalam menguasai materi matematika. Hasil akhir tersebut disebut dengan prestasi belajar matematika.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik berdasarkan usaha peserta didik dalam belajar (Lase, 2018). Selain menggambarkan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik, prestasi belajar juga merupakan gambaran sejauh mana peserta didik, guru atau lembaga telah mencapai tujuan pendidikan (Fane & Sugito, 2019). Sedangkan prestasi belajar matematika adalah kesempurnaan siswa dalam menyelesaikan tes yang memiliki standar tertentu sesuai dengan ketetapan yang telah di tentukan oleh suatu lembaga (Winata & Friantini, 2019). Prestasi

belajar matematika akan tercapai secara maksimal apabila peserta didik berusaha keras dan memiliki motivasi untuk terus belajar (Ahmad et al, 2019). Namun pada kenyataannya, prestasi belajar matematika masih belum memenuhi harapan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Gido, ditemukan bahwa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, kemudian sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Selain itu, guru harus menjelaskan materi berulang-ulang barulah peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari. Tetapi ada juga peserta didik yang mencatat materi pelajaran, bahkan ada yang mampu menjelaskan kembali materi hanya dengan sekali mendengarkan penjelasan guru. Terdapat juga peserta didik yang harus melihat gambar atau membaca buku terlebih dahulu baru bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik lebih tertarik memperhatikan penjelasan guru ketika guru menggunakan gambar-gambar dan tayangan video. Selanjutnya, permasalahan yang lain adalah peserta didik kurang memiliki keinginan untuk belajar yang menyebabkan kegiatan belajar kurang menarik karena peserta didik cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan, serta mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai dan dianggap sulit oleh peserta didik.

Dari permasalahan-permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Gido”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel atau lebih

tanpa memanipulasi variabel (Jemudin *et al*, 2019). Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gido.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Gido yang berjumlah 275. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Winata & Friantini, 2019). Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 275 siswa.

Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes digunakan pada variabel prestasi belajar matematika berupa tes prestasi belajar matematika. Sedangkan instrumen non tes digunakan untuk variabel gaya belajar dan motivasi belajar berupa angket gaya belajar dan angket motivasi belajar.

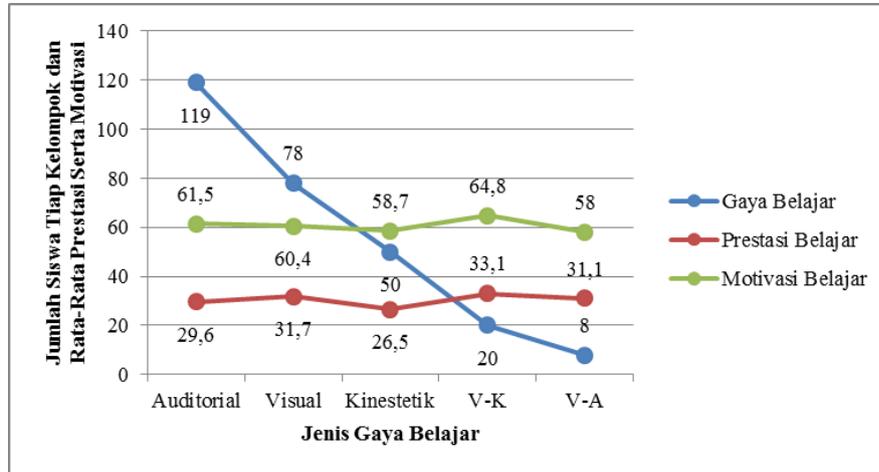
Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Sedangkan teknik analisis statistika inferensial digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendal Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, menganalisis hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, menganalisis hubungan gaya belajar terhadap motivasi belajar dan menganalisis hubungan gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Data hasil penelitian yang telah di peroleh dengan

menggunakan instrumen penelitian yang telah di validasi oleh ahli dan telah di uji coba akan di olah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil statistik deskripsi berupa deskripsi gaya belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar pada seluruh kelas VIII.



Gambar 1. Deskripsi Hasil Penelitian Seluruh Kelas VIII

Kemudian, setelah dilakukan analisis statistik deskripsi, selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk melakukan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

Pada uji hipotesis pertama, di peroleh nilai $Z_{hitung} = 3,04$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Rumsana. (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Pada uji hipotesis kedua, di peroleh nilai nilai $Z_{hitung} = 4,09$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata & Friantini. (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Pada uji hipotesis ketiga, di peroleh nilai nilai $Z_{hitung} = 2,41$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar.

Pada uji hipotesis keempat, di peroleh nilai nilai $F_{hitung} = 23,29$ sedangkan $F_{tabel} = 3,02$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan keduanya dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar peserta didik berdasarkan tingkat gaya belajar peserta didik. Berikut gambaran tingkat gaya belajar peserta didik:



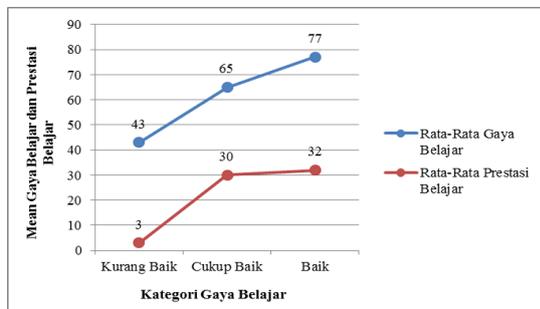
Gambar 2. Diagram Tingkat Gaya Belajar Peserta Didik

Kemudian akan di tunjukkan tingkat prestasi belajar peserta didik disetiap kategori gaya belajar:

Tabel 1 Tingkat Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

Kategori Gaya Belajar	Rata-Rata Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar
Baik	32	Kurang Baik
Cukup Baik	30	Kurang Baik
Kurang Baik	3	Kurang Baik

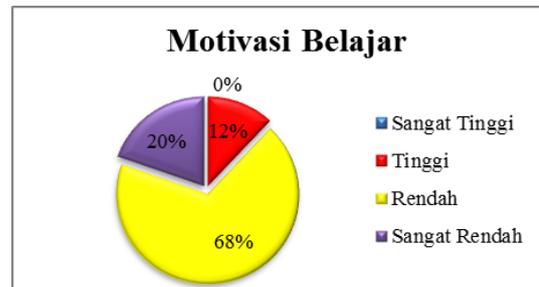
Selanjutnya akan ditunjukkan grafik hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar matematika peserta didik.



Gambar 3. Grafik Hubungan Gaya Belajar dan Prestasi Belajar

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar peserta didik yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan peserta didik dalam mengenali gaya belajar yang peserta didik miliki maka semakin tinggi prestasi belajar matematika peserta didik dan sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan peserta didik dalam mengenali gaya belajar yang peserta didik miliki maka semakin rendah prestasi belajar matematika. Besarnya hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $(0,265) \times 100\% = 26,5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 26,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik dan 73,5% dipengaruhi oleh hal lainnya.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan keduanya dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar peserta didik berdasarkan tingkat motivasi belajar peserta didik. Berikut gambaran tingkat motivasi belajar peserta didik:



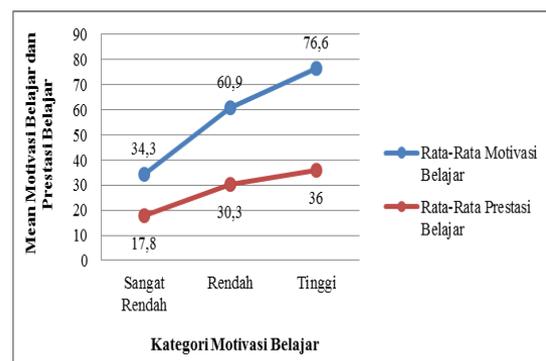
Gambar 4. Diagram Tingkat Gaya Belajar Peserta Didik

Kemudian akan di tunjukkan tingkat prestasi belajar peserta didik disetiap kategori motivasi belajar:

Tabel 2 Tingkat Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik

Kategori Motivasi Belajar	Rata-Rata Prestasi Belajar	Kategori Prestasi Belajar
Tinggi	36	Kurang Baik
Rendah	30,3	Kurang Baik
Sangat Rendah	17,8	Kurang Baik

Selanjutnya akan ditunjukkan grafik hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika peserta didik.

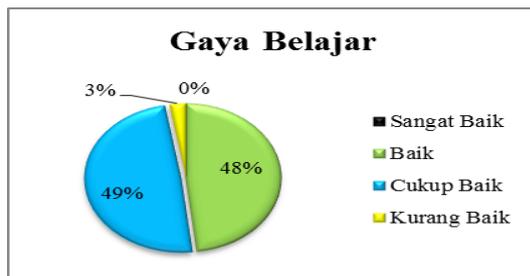


Gambar 5. Grafik Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik yaitu semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar matematika peserta didik,

dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar peserta didik maka semakin rendah prestasi belajar matematika peserta didik. Besarnya hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $(0,304) \times 100\% = 30,4\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30,4% prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik dan 69,6% dipengaruhi oleh hal lainnya.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan satu sama lain. Hubungan keduanya dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar peserta didik berdasarkan tingkat gaya belajar peserta didik. Berikut gambaran tingkat gaya belajar peserta didik:



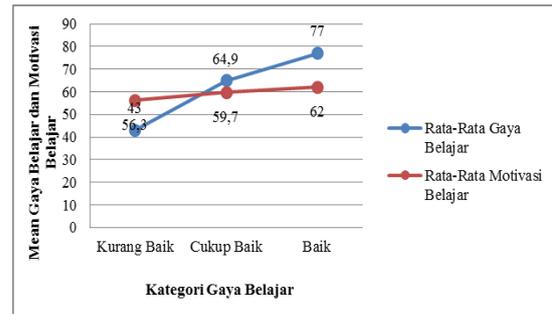
Gambar 6. Diagram Tingkat Gaya Belajar Peserta Didik

Kemudian akan di tunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik disetiap kategori gaya belajar :

Tabel 3. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik

Kategori Gaya Belajar	Rata-Rata Motivasi Belajar	Kategori Motivasi Belajar
Baik	56,3	Tinggi
Cukup Baik	59,7	Rendah
Kurang Baik	56,3	Sangat Rendah

Selanjutnya akan ditunjukkan grafik hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar peserta didik



Gambar 7. Grafik Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dengan motivasi belajar peserta didik yaitu semakin tinggi gaya belajar peserta didik maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, dan sebaliknya semakin rendah gaya belajar peserta didik maka semakin rendah motivasi belajar peserta didik. Besarnya hubungan gaya belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $(0,0143) \times 100\% = 1,43\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 1,43% motivasi belajar dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik dan 98,6% dipengaruhi oleh hal lainnya.

Dari hasil temuan penelitian dan juga proses perhitungan uji statistik diperoleh bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga bisa disimpulkan bahwa Gaya belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi belajar matematika yang akan dicapai. Kemudian dari hasil bantuan SPSS ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,146 seperti yang tertera pada gambar berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,140	15,90473

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

SIMPULAN

Gaya Belajar yang mendominasi pada seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gido adalah gaya belajar auditorial. Dengan prestasi belajar matematika yang paling tertinggi adalah siswa yang memiliki gaya belajar visual sedangkan motivasi belajar yang paling tinggi adalah siswa yang memiliki gaya belajar gabungan dari visual dan kinestetik.

Terdapat hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. Hubungan keduanya ditandai dengan semakin tinggi tingkat gaya belajar peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar matematika yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah tingkat gaya belajar peserta didik, maka semakin rendah prestasi belajar matematika yang dicapai oleh peserta didik, dengan besar hubungan keduanya yaitu 26,5%.

Terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. Hubungan keduanya ditandai dengan semakin tinggi tingkat motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi prestasi belajar matematika yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi belajar peserta didik, maka semakin rendah prestasi belajar matematika yang dicapai oleh peserta didik, dengan besar hubungan keduanya yaitu 30,4%.

Terdapat hubungan antara Gaya Belajar dengan Motivasi Belajar Peserta Didik. Hubungan keduanya ditandai dengan semakin tinggi tingkat gaya belajar peserta didik maka semakin tinggi motivasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah tingkat gaya belajar peserta didik, maka semakin rendah motivasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, dengan besar hubungan keduanya yaitu 1,43%

Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga bisa disimpulkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar bersama-sama memiliki

hubungan dengan prestasi belajar matematika yang akan dicapai. Kemudian diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,146. Dengan demikian besar presentase hubungan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik yaitu sebesar 14,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., Negara, H. R. P., Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *Jurnal Pemerdayaan Masyarakat Berkarakter*. 2(2), 189-198. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/55>
- Akhiruddin., Sujarwo., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah. (2020). *Belajar & Pembelajaran : Teori dan Implementasi*. Samudara Biru.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar : Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., Taufiq, I. (2017). *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VIII* (Volume 2). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Adnyana, I. M.D.M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A.A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Fane, A., Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 6(1), 53-61. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/15246>
- Harefa, A.D., Lase, S., Zega, Y., (2023). Hubungan Kecemasan Matematika dan Kemampuan Literasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan*.

- 2(1), 144-151.
<https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/96>
- Hayati, S. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendikia.
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., Masroka, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6), 3935-3945.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1331>
- Isanto., Hamu, M. A. (2022). Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Nonformal*. 8(1), 547-562.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/871>
- Jehadus, E., Jeramat, E., Mbohong, E. V. (2019). Hubungan Kreativitas Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Journal Of Songke Math*. 2(12), 49-56.
<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jsm/article/view/517>
- Jemudin, F. D. E., Makur, A. P., Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*. 2(10), 1-11.
<http://www.journalfkipunipa.org/index.php/jhm/article/view/53>
- Juniantara, I. M. P., Prasetyo, P. W., Sugiyem. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Secara Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. 13(1), 69-73.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPM/article/view/46913>
- Kharisma, J. Y., Asman, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Prestasi Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*. 1(1), 34-46.
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/ijome/article/view/926/0>
- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sisw SMP. *Jurnal Warta Edisi* : 56.
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/15>
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT. Refika Aditama.
- Lestari, N. P. P., Ardana, I. M., Suryawan, I. P. P. (2022). Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 16(1), 40-51.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/42017>
- Naini, A. N. (2019). *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Semarang.
- Mendrofa, N. K., Fauzi, K. M. A., Sitompul, P. (2023). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Bilangan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2188-2197.
<https://www.jcup.org/index.php/cendikia/article/view/2553>
- Nurdin, I., & Hayati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., Hartatik. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5), 3270-3278.

- <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1331>
- Purnomo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan*. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rambe, M. S., Kons., Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 2(2), 291-296.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/486>
- Riadi, E. (2016). *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*. PT. Pustaka Mandiri.
- Rismen, S., Putri, W., Jufri, L. H. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(1), 348-364. <https://www.jcup.org/index.php/cendekia/article/view/1093/546>
- Rochimah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Sumberagung Peterongan Jombang* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim.
- Rosyid, M. Z. (2020). *Prestasi Belajar* (Volume 2). Literasi Nusantara.
- Saputri, D. (2018). Pengaruh Gaya Kognitif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 1(2), 165-171.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/5662>
- Setiana, D. S., Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan berpikir kritis ditinjau dari gaya belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 7(2), 163-177.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/34290>
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, H., Halim, N. M., Suharti, T. S., Simarmata, J., Purba, M. H. B., Salim, N. A. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suci, I.G.S., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Kurniawan, F. (2020). *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*. CV. Pena. Persada.
- Sufatihah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. 3(2), 157-176.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2770>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Penerapannya*. Literasi Nusantara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Database Peraturan (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>), diakses 20 Maret 2023.
- Warisman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 2(1), 28-32.
https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/91
- Wiedarti, P. (2018). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yani, A. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Press.
- Winata, R., Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe.

- JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*. 7(2), 85-92.
<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/3663>
- Wulandari, D. S., Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*. 1(2), 76-81.
<https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/18>
- Yani, A. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Press.
- Zega, Y. (2020). Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Didaktik. IKIP Gunungsitoli*. 14(1), 2410-2416.
https://www.researchgate.net/profile/Yulisman-Zega/publication/360264507_Hubungan_Self_Efficacy_Terdapat_Motivasi_Belajar_Dalam_Pembelajaran_Matematika/links/626c515edc014b4379738